

ABSTRAK

ENIS ERIKA. 2023. *Model Pelatihan Tari Tradisional Dan Kontemporer (Studi pada Sanggar Seni Ligar Desa Cibuniasih Kecamatan Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya)*. Jurusan Pendidikan Masyarakat. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Masalah pada Penelitian ini mengenai kepuasan terhadap sistem pendidikan mencakup berbagai aspek ilmu yang akan diperoleh warga belajar adalah salah satu ilmu kajian seni dan budaya daerah dibawah ini bentuk kesenian tradisional dan kontemporer. Tujuan Penelitian ini ingin mengetahui Model Pelatihan yang dijalankan oleh Sanggar Seni Ligar dan juga sebagai suatu bentuk budaya maka seni tari harus dijaga dan dilestarikan supaya ciri khas suatu bangsa tidak dilupakan dari jaman ke jaman. Permasalahan utama pada penelitian ini adalah Tari Tradisional kurang diminati Masyarakat pada jaman sekarang. Oleh karena itu perlu adanya upaya dengan memadukan Tari Tradisional dengan Kontemporer. Metode dan Teknik Penelitian ini bersifat kualitatif dan data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Untuk melengkapi data penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data: interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi wawancara mendalam dan observasi partisipan. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Simpulan dan hasil penelitian model pelatihan tari tradisional dan kontemporer di Sanggar Ligar memiliki model pelatihan yang bisa dibuktikan dengan adanya umpan balik selama proses pendirian Sanggar Ligar mampu mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan sangat memperhatikan warga belajarnya. Model Pelatihan di Sanggar Ligar memberikan pelatihan secara langsung setiap 2 kali dalam seminggu pada hari sabtu dan minggu. Dalam pelatihan tersebut, tutor memberikan contoh terlebih dahulu lalu diikuti oleh warga belajar.

Kata kunci: Pelatihan, Tari Tradisional, Kontemporer

ABSTRACT

ENIS ERIKA. 2023. *Traditional and Contemporary Dance Training Model (Study at Sanggar Seni Ligar, Cibuniasih Village, Pancatengah District, Tasikmalaya)*. Departement of Community Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

The issue tackled in this study regarding the satisfaction with the education system encompasses various facets of knowledge acquisition for learners, including the study of local arts and cultural forms, both traditional and contemporary. The objective of this study is to investigate the training approach implemented by the Ligar Art Studio, and recognizing dance as a cultural expression, it should be safeguarded and preserved to ensure the distinctiveness of a nation is maintained throughout time. The primary concern in this investigation is the waning interest in traditional dance among contemporary society. Therefore, there is a necessity for efforts to amalgamate traditional dance with contemporary elements. The methodology and techniques employed in this research are qualitative, with data collected and presented through textual descriptions and visual representations rather than numerical figures. To complement this research, the researcher utilizes two sources: primary data sources and secondary data sources. Two methods are available for data collection: interactive and non-interactive. Interactive methods include comprehensive interviews and participant observation. In this qualitative study, techniques such as observation, documentation, and interviews are utilized. In summary, the training model for traditional and contemporary dance at the Ligar Studio exhibits a well-established approach, as evidenced by the positive feedback received throughout the establishment process. The Ligar Studio has managed to address existing challenges and shows significant consideration for its learners. The training sessions at the Ligar Studio are conducted directly twice a week, on Saturdays and Sundays. During these sessions, tutors provide initial demonstrations followed by active participation from the learners.

Keywords: *Training, Traditional, Contemporary Dance*